

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan:

1. Penderita penyakit ginjal kronik lebih banyak pada usia 18-50 tahun, lebih banyak laki-laki, sebagian besar dengan pendidikan menengah, didominasi lama hemodialisis ≥ 6 bulan, mayoritas dengan komorbid hipertensi dan tanpa komorbid diabetes melitus, dan didominasi dengan tingkat sosial ekonomi rendah.
2. Ditemukan kejadian depresi sebanyak 61.7% pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik.
4. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik.
5. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik.
6. Tidak terdapat hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik.
7. Tidak terdapat hubungan antara komorbid (hipertensi dan diabetes melitus) dengan kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik.
8. Tidak terdapat hubungan antara tingkat sosial ekonomi dengan kejadian depresi pada pasien penyakit ginjal kronik.

7.2 Saran

1. Diharapkan dilakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan skala lebih luas dan meninjau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

kejadian depresi seperti status perkawinan, dukungan sosial, tingkat ketaatan beragama.

2. Perlu diberikan perhatian khusus pada kelompok usia lebih dari 51 tahun, mengingat risiko yang lebih tinggi terhadap depresi.

